



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

HUBUNGAN PERANAN MEDIA MASSA DENGAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DI KELURAHAN SUMBERGEDONG KECAMATAN TRENGGALEK
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 1998

SKRIPSI

Anda Kelengkapan Buku



Oleh

Mohammad Joha

NIM. 9102104149

Asal	: Hadiah	K. d.
Terima Tgl:	20 NOV 1999	070.4 30H h
No. Induk :	PTI'99-8-5969.046	100.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

Juli, 1999

HUBUNGAN PERANAN MEDIA MASSA DENGAN KESEHATAN
LINGKUNGAN DI KELURAHAN SUMBERGEDONG
KECAMATAN TRENGGALEK KABUPATEN
TRENGGALEK TAHUN 1998

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Program
Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Mohammad Toha

NIM. 9102104149

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
JULI 1999

Motto

وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمَا كُنَّا مِنَ الْخَلْقِ غَافِلِينَ
(سورة المؤمنون)

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan diatas kamu tujuh buah jalan
(tujuh buah langit) dan Kami tidaklah lenguh terhadap ciptaan (Kami)*

(Al Qur'an Surat Al Mu'minun: 17)

Kupersembahkan Karya Skripsi Ini Kepada:

- * Bapak (Alm) dan Ibunda Tercinta terima kasih atas segala siraman doa serta kucuran biaya perkuliahanku sampai aku lulus
- * Kakak dan adik-ku Tersayang yang selalu memberikan dorongan serta keiklasan doanya
- * Dik ELLY se keluarga terima kasih atas Suportnya sehingga Skripsi ini cepat selesai
- * Guru, Dosen, dan semua orang yang pernah memberi aku ilmu walaupun hanya setetes air
- * Teman-teman pecinta alam dan pemerhati/pejuang lingkungan se Indonesia utamanya yang ada di Gemapita, Kappala, Ek3I, Mitra Meru Betiri, Pipa, Skapalawa, Hamim dan yang lainnya
- * Teman-teman Penegak Nasionalis di Bumi Pertiwi
- * Almamater Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari Dekan, Satpam sampai Cleaning Service

**Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan
Di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek
Kabupaten Trenggalek Tahun 1998**

S K R I P S I

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan Dengan
Spesialisasi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :


Nama Mahasiswa	: <i>Mohammad Toha</i>
Nomor Induk	: <i>9102104149</i>
Jurusan	: <i>Ilmu pendidikan</i>
Program	: <i>Pendidikan Luar Sekolah</i>
Angkatan	: <i>Tahun 1991</i>
Tempat Tanggal Lahir	: <i>Trenggalek 14 Oktober 1971</i>

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Ahmad Zein, MPd.
NIP. 130 809 309


Dra. R a h a y u
NIP. 131 120 337

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Hari : *Jum'at*
Tanggal : *24*
Bulan : *September*
Tahun : *1999*

Ketua *Panitia Penguji*



Drs. Il Anwar Rozak MS.
NIP. 130 802 222

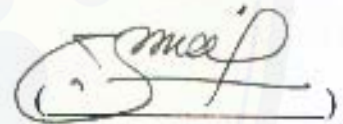
Sekretaris



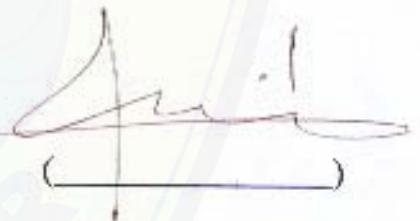
Dra. Rahayu
NIP. 131 120 337

Anggota

1. **Drs. Ahmad Zein MPd.**
NIP. 130 809 309



2. **Drs. HM. Syakir Hadic. Ks. MsA**
NIP. 130 325 912



Mengesahkan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Dekan



Drs. Soekardjo Bw
NIP. 130 287 10 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kahadirat ALLAH Swt. Atas segala Rahmad dan Hidayah Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Kami sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak lain, dan pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. pembimbing I penulisan skripsi ini;
5. pembimbing II penulisan skripsi ini;
6. kepala Kelurahan Sumbergedong beserta staf;
7. masyarakat Kelurahan Sumbergedong;
8. serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amalan mereka semua mendapatkan balasan yang setimpal dari ALLAH Swt.

Kesadaran dari kami, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih perlu banyak penyempurnaan, untuk itu kami mengharapkan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Semoga skripsi ini menghadirkan manfaat bagi semua pihak. Amien Ya Robbal Alamiien.

Jember, September 1999

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
PETA KELURAHAN SUMBERGEDONG.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Devinisi Operasional Variabel.....	4
1.3.1 Media Massa.....	4
1.3.2 Kesehatan Lingkungan.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Teori Media Massa.....	8
2.1.1 Media Massa Elektronik.....	9
2.1.2 Media Massa Cetak.....	11
2.2 Dasar Teori Kesehatan Lingkungan.....	12

2.3 Dasar Teori hubungan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan	15
2.3.1 Dasar Teori hubungan Media Massa Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan	16
2.3.2 Dasar Teori hubungan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
2.4.1 Hipotesis Alternatif Mayor.....	19
2.4.2 Hipotesis Alternatif Minor	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Penentuan Daerah Penelitian.....	21
3.3 Penentuan Responden Penelitian	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Metode Angket.....	23
3.4.2 Metode Observasi.....	23
3.4.3 Metode Wawancara atau Interview.....	24
3.4.4 Metode Dokumentasi	25
3.5 Tehnik Analisa Data.....	26
3.5.1 Editing.....	26
3.5.2 Koding.....	27
3.5.3 Tabulasi.....	27
3.5.4 Tehnik Korelasi Yule's Q.....	27

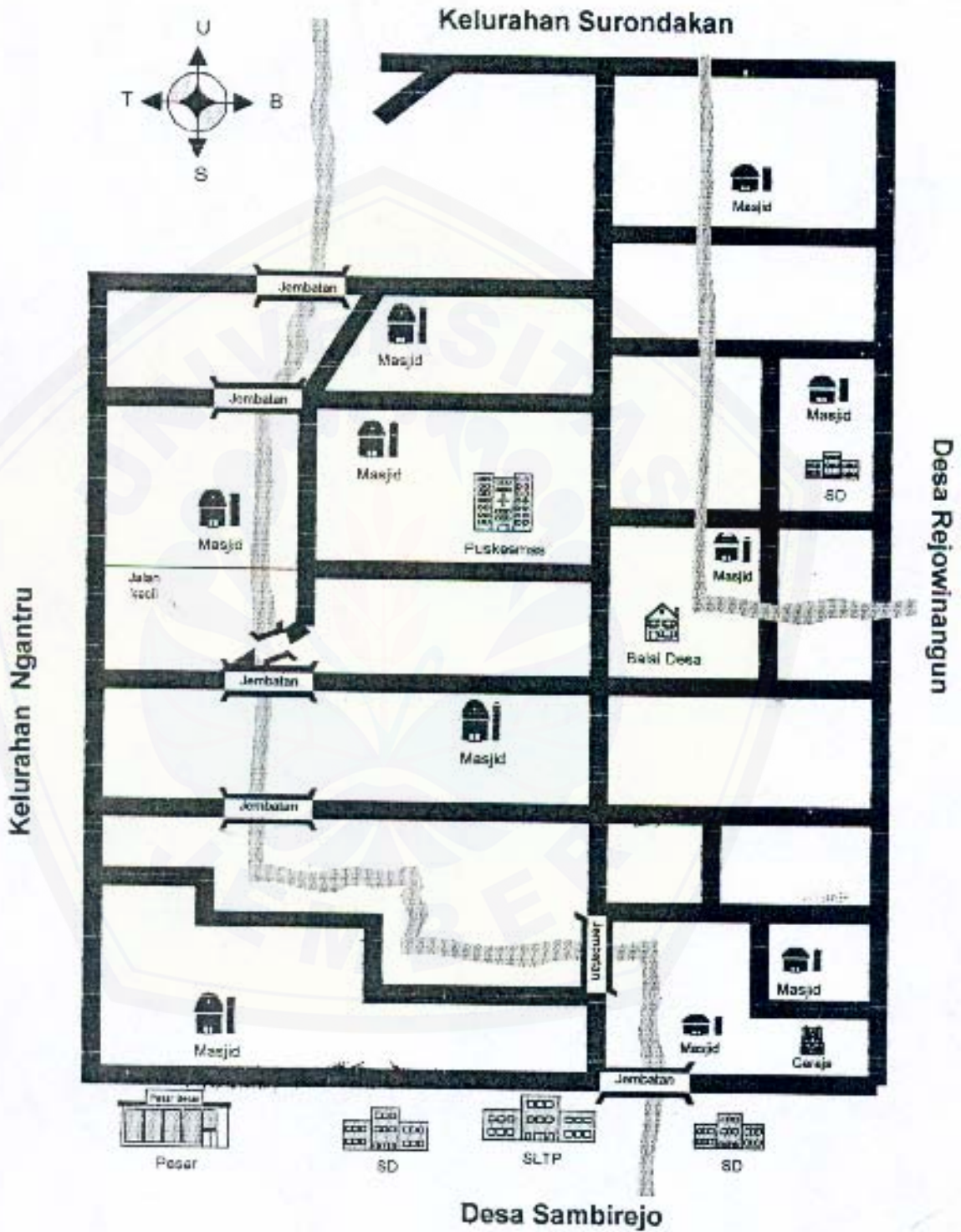
BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	31
4.1.1 Letak Dan Batas Daerah Penelitian	31
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	33
4.2 Laporan Penelitian.....	35
4.2.1 Daerah Penelitian	35
4.2.2 Pemakaian Media Massa.....	36
4.2.3 Pemakaian Sarana Kesehatan Lingkungan	37
4.3 Responden Penelitian	38
4.4 Informan Penelitian.....	43
4.5 Laporan Data Penelitian	43
4.5.1 Peranan Media Massa	43
4.5.2 Usaha Kesehatan Lingkungan.....	44
4.6 Analisa Data Dan Pengujian Hipotesa.....	63
4.6.1 Analisa Data Hubungan Antara Peranan Media Massa Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan.....	63
4.6.2 Analisa Data Hubungan Antara Peranan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan.....	64
4.6.3 Analisa Data Hubungan Antara Peranan Media Massa Dengan Kesihatan Lingkungan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Hal
1	Daftar Nama Kepala Pedukuhan, Jumlah Rukun Warga Dan Rukun Tetangga	32
2	Jumlah Penduduk Menurut Umur	33
3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	33
4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal	34
5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	34
6	Jumlah Penduduk Menurut Agama	34
7	Data Jumlah Media Massa Di Kelurahan Sumbergedong	36
8	Data Jumlah Pemakaian Sarana Kesehatan Lingkungan	37
9	Data Pemilik Media Massa Dari 4 Lokasi Sampling Tahun 1998	38
10	Daftar Nama Responden Penelitian	39
11	Daftar Nama Informan Penelitian	43
12	Data Hasil Penilaian Dan Katagorisasi Peranan Media Massa Elektronik	45
13	Data Hasil Penilaian Dan Katagorisasi Peranan Media Massa Cetak	49
14	Score Kriteria Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan	53
15	Data Hasil Penilaian Dan Katagorisasi Media Massa Dan Usaha Kesehatan Lingkungan	58
16	Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Hubungan Media Massa Elektronik Dengan Usaha Kesehatan Lingkungan	62
17	Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Hubungan Media Massa Cetak Dengan Usaha Kesehatan Lingkungan	62
18	Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Hubungan Media Massa Dengan Usaha Kesehatan Lingkungan	62
19	Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Media Massa Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan	63
20	Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan	64
21	Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan	65

DENAH WILAYAH

Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek
Kabupaten Trenggalek



Sumber: Kantor Kelurahan Sumbergedong Tahun 1998

ABSTRAK

Mohammad Toha, September 1999, "**Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998**", Skripsi, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kata Kunci: Media Massa dan Kesehatan Lingkungan

Pembimbing.....: (1) Drs. Ahmad Zein, MPd. (2) Dra. Rahayu

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah adakah hubungan dan seberapa besar hubungan antara peranan media massa dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini untuk mengkaji atau mengetahui apakah peranan media massa yang digunakan oleh pemerintah berhubungan erat dengan pelaksanaan program kesehatan lingkungan dan sejauh mana keterlibatan media massa dalam mendukung program kesehatan lingkungan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dengan waktu penelitian kurang lebih 4 (empat) bulan. Pengambilan lokasi ini didasarkan pada asumsi bahwa dewasa ini media massa baik media massa elektronik maupun media massa cetak sudah begitu memasyarakat dan penyebarannya sangat luas khususnya di Kelurahan Sumbergedong, sehingga memungkinkan untuk diteliti.

Berdasarkan landasan teori dan untuk mengarahkan kegiatan penelitian, maka diajukan hipotesis kerja mayor sebagai berikut: "Ada hubungan peranan media massa dengan kesehatan lingkungan". Selanjutnya dari hipotesis kerja mayor di atas dijabarkan dalam hipotesis kerja minor sebanyak dua hipotesis.

Metode yang digunakan untuk menentukan responden dengan menggunakan metode proporsional random sampling dengan tehnik undian, yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi yang akan menjadi sampel. Selanjutnya dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode angket, metode interview, metode observasi dan dokumenter. Analisa data dipergunakan rumus yule's Q

Rumus yule's Q ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peranan media massa dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan.

Dari hasil analisa data, ada hubungan positif sedang antara antara peranan media massa dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek pada Tahun 1998.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, akhirnya diberikan saran-saran yang pada intinya berupa himbauan kepada pemerintah dan masyarakat agar pesan atau informasi tentang pelaksanaan kesehatan lingkungan melalui media massa lebih efektif sehingga benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian Dan Pemilihan Judul

Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah adalah dalam rangka menciptakan kesejahteraan penduduk. Pembangunan yang menyeluruh baik dalam bidang material maupun spiritual harus diciptakan selaras, seimbang dan berkelanjutan. Hal tersebut menyangkut penyediaan pangan, sandang, papan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan segala kebutuhan penduduk lainnya. Dalam rangka perencanaan pembangunan inilah, pemerintah menyusun program kegiatan dibidang lingkungan guna menciptakan kondisi yang dinamis suatu bangsa.

Pembangunan disektor kesehatan lingkungan tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa :

“Upaya perbaikan keschatan lingkungan masyarakat terus ditingkatkan antara lain melalui pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, penyehatan lingkungan pemukiman, penyediaan air bersih, penyuluhan kesehatan termasuk mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam kesehatan dilingkungannya” (1993:129).

S.Sitorus, BA.Bsc dan J.P.N Saragih menyatakan bahwa :

“Keschatan masyarakat sendiri menduduki posisi yang strategis dalam pembangunan nasional. Hakekat pembangunan pada akhirnya adalah menciptakan manusia yang berkualitas dan sejahtera baik fisik maupun mental oleh sebab itu pembangunan di bidang keschatan harus mendapat perhatian yang serius dari semua pihak” (1990:4).

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa kegiatan kesehatan lingkungan pada hakekatnya merupakan bagian dari kegiatan pembangunan nasional secara menyeluruh yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam menuju terciptanya kesejahteraan.

Mengingat pentingnya program tersebut, maka sudah selayaknya bila semua potensi yang ada harus diikutsertakan baik dari masyarakat, pemerintah maupun pihak-pihak swasta.

Penyampaian informasi maupun inovasi baru seperti pelaksanaan kesehatan lingkungan di Indonesia memerlukan sarana komunikasi yang efektif dan efisien. Peranan media massa dalam rangka menyebarluaskan informasi pelaksanaan program pembangunan di bidang kesehatan lingkungan dimaksudkan agar dapat meningkatkan motivasi di kalangan masyarakat.

Peran serta secara aktif media massa dalam proses pembangunan seperti di jelaskan Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu, "Penyelenggaraan penerangan, penyuluhan dan informasi harus mampu menggugah kesadaran masyarakat serta berfungsi positif terhadap pemerataan manfaat pembangunan di segala bidang" (1993:526).

Perkembangan teknologi dewasa ini cukup besar pengaruhnya terhadap penyebaran media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Masyarakat sudah banyak yang dapat menerima informasi melalui media massa tersebut. Namun sejauh ini belum juga dapat diketahui tingkat efektifitasnya sebagai media pembangunan kesehatan lingkungan.

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas kiranya perlu pengkajian lebih jauh lagi tentang "Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998".

Adapun alasan penulisan judul skripsi seperti yang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a) masalah ini cukup penting untuk di teliti karena semakin banyak media massa apakah mempunyai hubungan dengan usaha kesehatan lingkungan yang merupakan program pembangunan nasional;
- b) masalah tersebut memungkinkan untuk di teliti karena secara operasional, prosedural, metode dan tersedianya data dilapangan dari.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu arahan yang dapat memberikan petunjuk dalam penulisan, dan dengan merumuskan masalah yang jelas maka akan dapat memudahkan dalam menentukan langkah selanjutnya.

Sehubungan masalah tersebut, Winarno Surachmad mengatakan bahwa, "Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya" (1982:34). Sedangkan Talang Amirin mengatakan bahwa, "Masalah adalah obyek penelitian suatu problem yang harus dipecahkan atau diatasi melalui penelitian ilmiah" (1996:17).

Berkaitan dengan pendapat diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) masalah mayor

Adakah hubungan antara peranan media massa dengan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998 ?



b) masalah minor

1. Adakah hubungan antara peranan media massa elektronik dengan kesehatan lingkungan Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998 ?
2. Adakah hubungan antara peranan media massa cetak (surat kabar atau koran dan majalah) dengan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek kabupaten Trenggalek tahun 1998 ?

1.3 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah pengertian dan perbedaan pendapat tentang judul di atas, maka perlu di berikan definisi operasioanal variabel yang berkaitan langsung dengan variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian ini variabel penelitian di bagi dua, yaitu media massa sebagai variabel bebas dan kesehatan lingkungan sebagai variabel tergantung.

1.3.1 Media Massa

Onong Udijono Effendy berpendapat bahwa, "Media massa adalah meliputi surat kabar, majalah, radio, televisi dan film" (1986:76). Sedangkan Mudiarto berpendapat, "Media massa adalah media komunikasi massa untuk menyampaikan berita, informasi, pendapat pikiran maupun gagasan seseorang dalam bentuk tulisan, lisan, gambar maupun foto" (1980:5).

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian ini yang di maksud dengan media massa adalah sarana atau alat untuk menyampaikan pesan (informasi) dari komunikator (sumber informasi) kepada komunikan (penerima pesan). Jadi peranan media massa adalah alat atau sarana yang mempunyai kedudukan tertentu baik melalui media elektronik (radio dan televisi) maupun media cetak (koran/surat kabar dan majalah) dimana pesan informasi itu disampaikan.

1.3.2 Kesehatan Lingkungan

Pengertian kesehatan lingkungan menurut Azrul Azwar adalah, "Mengendalikan semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan dapat menimbulkan hal-hal yang akan merugikan perkembangan fisiknya, kesehatannya ataupun kelangsungan hidupnya" (1983:9).

Berdasarkan pendapat di atas kesehatan lingkungan adalah usaha sadar yang dilakukan individu dalam rangka menyetatkan lingkungannya sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan. Kegiatan untuk menciptakan kesehatan lingkungan antara lain, penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah/tinja juga pembuangan sampah rumah tangga.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas atau kegiatan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian halnya dengan penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, "Suatu penelitian, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan empirik pada umumnya untuk menemukan pengembangan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan" (1987:3). Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa, suatu penelitian harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan jika ada seberapa besar hubungan antara peranan media massa dengan pelaksanaan program kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan jika ada seberapa besar hubungan media massa elektronik dengan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan jika ada seberapa besar hubungan media cetak dengan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Membuka wawasan penulis untuk selalu tanggap terhadap situasi dan kondisi masyarakat utamanya tentang peranan media massa dalam pelaksanaan program pembangunan nasional.
2. Bagi perguruan tinggi
 - a. Terealisasinya Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Dharma Penelitian, yang nantinya dapat menghasilkan pengetahuan empirik, teori dan metodologi serta menambah wawasan informasi guna memperkaya ilmu pengetahuan.
 - b. Terciptanya hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk lebih melibatkan perguruan tinggi dalam masalah pembangunan.

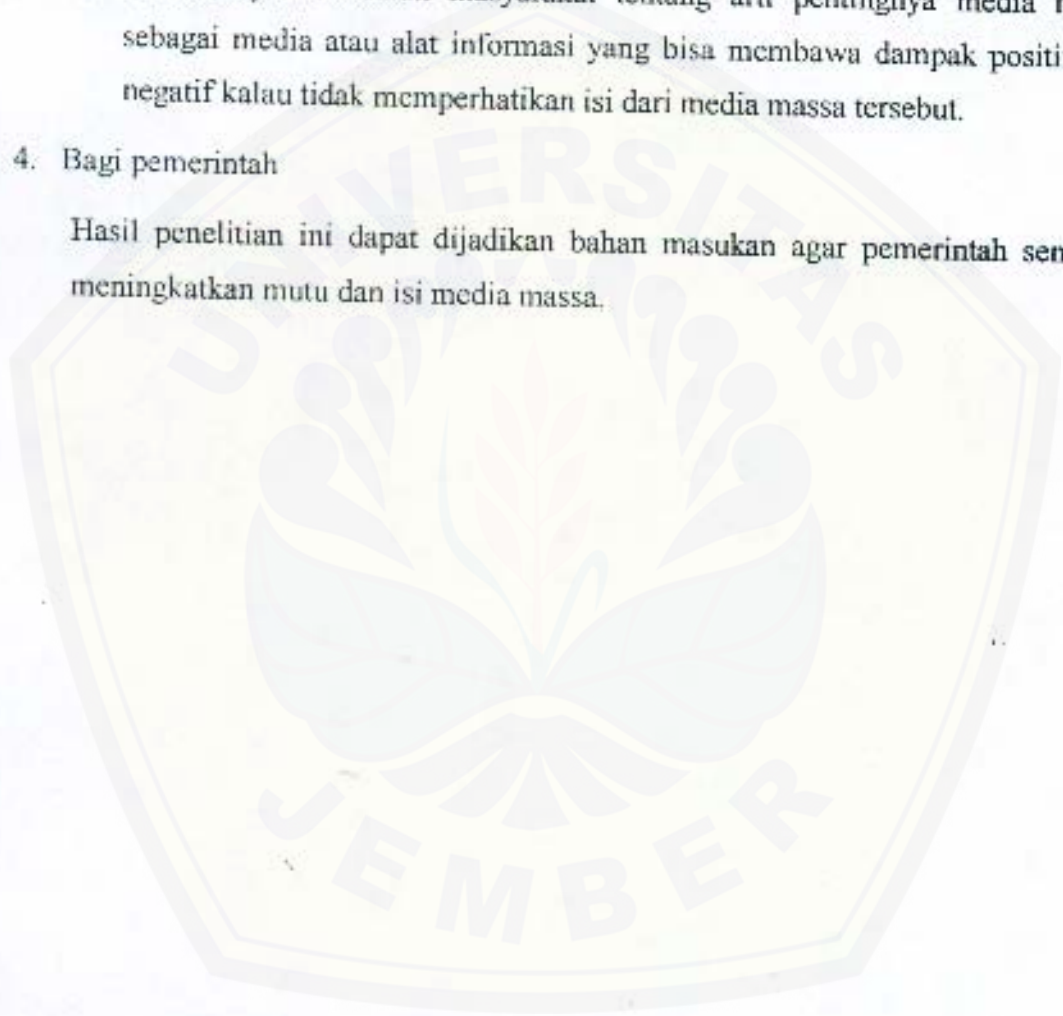


3. Bagi masyarakat

- a. Terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan usaha kesehatan lingkungan yang dapat dimulai dari pribadi, keluarga dan masyarakat.
- b. Tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya media massa sebagai media atau alat informasi yang bisa membawa dampak positif dan negatif kalau tidak memperhatikan isi dari media massa tersebut.

4. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar pemerintah semakin meningkatkan mutu dan isi media massa.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Media Massa

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini peranan media massa sangatlah penting sekali terutama dalam penyebaran informasi dan penerangan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan program pembangunan di bidang penerangan, media massa haruslah dapat menciptakan iklim yang dapat mendorong interaksi timbal balik secara terbuka dan bertanggung jawab. Informasi pembangunan dan hasil-hasilnya di harapkan dapat meningkatkan kualitas, peranan dan tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan. Seperti dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara khususnya dalam bidang penerangan dan media massa di tegaskan bahwa :

“Pembangunan penerangan dan media massa sebagai wahana informasi dan komunikasi timbal balik sesama warga masyarakat, masyarakat dan pemerintah, diarahkan untuk menggelorakan semangat pengabdian dan perjuangan bangsa, memperkokoh persatuan dan perjuangan bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, meningkatkan kesadaran dan kewajiban warga negara, mempertebal dan disiplin nasional, memantapkan nilai-nilai budaya bangsa untuk mempertebal kepribadian bangsa Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan komunikasi sosial serta menyalurkan aspirasi dan menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Untuk itu penerangan media massa harus meningkatkan pengabdian, tanggung jawab profesional, kemampuan dan kualitas sumber daya manusianya serta meningkatkan dan mendaya gunakan prasarana dan sarananya” (1993:160).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di abad ini, kemajuan media massa meningkat dengan pesat. Peningkatan ini dapat dilihat dari jumlah serta semakin sempurnanya keberadaan media massa (kualitas dan kuantitas). Peranan penting di miliki media massa dalam memberikan penerangan, informasi, penyuluhan dan juga pendidikan serta pemberian hiburan. Penyebarluasan media massa elektronik maupun cetak seperti radio, televisi, koran ataupun majalah perlu terus ditingkatkan baik jumlah, kualitas maupun jangkauannya.

Mengenai media massa ini Astrid S. Susanto mengatakan bahwa, "Media massa biasanya berbentuk pers, televisi, radio dan lain-lain" (1988:31). Demikian juga di tegaskan oleh Onong Uchjana Effendi sebagai berikut, "Media massa adalah meliputi surat kabar, majalah, radio, televisi dan film" (1986:31). Sedangkan Murdiyanto mengatakan bahwa, "Media massa adalah komunikasi massa untuk menyampaikan berita, informasi, pendapat pikiran maupun gagasan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar ataupun foto" (1980:5). Selanjutnya Saryono berpendapat, "Media massa adalah sarana yang digunakan sebagai penyampai pesan (informasi atau gagasan) dalam proses komunikasi" (1985:13).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media massa adalah sarana atau alat untuk menyampaikan pesan (informasi) dari komunikator (sumber) kepada komunikan (pencrima pesan), akan lebih jauh dapat diarahkan untuk tujuan penyuluhan dan pendidikan masyarakat.

Sedangkan untuk jenis media massa Saryono berpendapat bahwa jenis media massa adalah sebagai berikut :

"Bila dilihat dari medium media massa dapat di golongkan menjadi dua macam, yaitu media cetak yaitu surat kabar, majalah, buku, media audio (radio) dan media audio visual (televisi dan film). Namun pembagian yang berlaku di masyarakat sering hanya membedakan dalam dua macam saja, yaitu media cetak dan media elektronik" (1985:13).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media massa dapat di golongkan menjadi dua macam yaitu, media elektronik dan media cetak.

2.1.1 Media Elektronik

Di negara yang sedang berkembang media elektronik (radio dan televisi) diakui sebagai media yang berguna bagi semua bentuk penerangan dan penyuluhan, oleh sebab itu memperkaya pengalaman, pengetahuan dan ide-ide kreatif. Dengan demikian berarti alat ini memiliki potensi dan kekuatan yang yang berpengaruh dalam pemberian penyuluhan serta penerangan.

Melalui alat ini orang dapat melihat dan mendengarkan siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian-kejadian penting dan juga acara hiburan yang menyenangkan. Media massa elektronik juga dapat menyampaikan informasi yang tidak mengenal batas-batas geografis dan hal ini sangatlah cocok dengan kondisi negara Indonesia. Untuk media massa elektronik berupa radio ini, Anwar Arifin mengemukakan bahwa :

“Radio merupakan alat komunikasi massa dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum atau terbuka dengan menyalurkan lambang-lambang yang berbunyi berupa program-program yang teratur, yang isinya aktual dan meliputi segala segi perwujudan kehidupan masyarakat” (1984:27).

Demikian juga dari departemen penerangan R I, mentapkan bahwa, “Radio siaran adalah pancaran ditujukan kepada umum dalam bentuk suara dalam mempergunakan lambang sebagai media” (1982:17). Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat bahwa, yang dimaksud dengan radio adalah sebagai berikut :

“Radio adalah suatu perlengkapan elektronik yang diciptakan berkat kemajuan dalam bidang tehnologi modern. Melalui alat ini orang bisa mendengarkan siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian-kejadian yang penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan dan acara-acara rekreasi yang menyenangkan, semuanya dipancarkan dari stasiun radio tertentu” (1986:125).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa radio siaran adalah alat komunikasi massa yang digunakan dalam bentuk suara dan gelombang yang dapat diterima oleh pendengarnya pada tempat yang relatif jauh.

Selain jenis media massa elektronik radio yang banyak dimiliki dan mempunyai jangkauan luas adalah media massa elektronik televisi. Selain merupakan sarana hiburan televisi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap penyampaian informasi pembangunan.

Berkaitan dengan media televisi, JB. Wahyudi memberikan pengertian:

“Televisi dalam bahasa inggrisnya television diartikan dengan melihat jauh, sedangkan melihat jauh diartikan dengan gambar dan suara yang di produksi dari suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui perangkat penerima (televisi set)” (1986:49).

Selanjutnya Oemar Hamalik juga memberi definisi televisi sebagai berikut, "Televisi sesungguhnya adalah suatu perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara" (1986:116).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media elektronik televisi dan radio adalah suatu media komunikasi dalam bentuk audio visual yang penyampaiannya melalui bahasa lisan maupun tulisan untuk menampung, mengelola, menyebarkan masalah yang timbul dan berkembang di masyarakat, demikian juga dengan program kesehatan lingkungan.

Jadi sangatlah tepat bila radio dan televisi digunakan untuk pencerangan dan penyuluhan di bidang kesehatan lingkungan masyarakat.

2.1.2 Media Cetak

Salah satu faktor yang perlu dicatat oleh masyarakat adalah informasi mengenai pembangunan melalui media cetak. Hal ini sesuai dengan fungsi dan peranan media massa cetak sebagai alat atau sarana untuk menyebarluaskan informasi pembangunan. Berkaitan dengan masalah tersebut, ditegaskan pula oleh Subrata pada harian Karya Dharma, sebagai berikut :

"Dengan adanya berbagai kemudahan dan perkembangan dimasyarakat dewasa ini, maka menuntut pula bagi media cetak sebagai salah satu pendukung terciptanya tata informasi pedesaan yang positif, untuk dapat meningkatkan kualitas. Sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan sosial budaya masyarakat" (1993:12).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tata informasi yang positif akan membawa dampak yang positif pula pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Menurut Departemen Penerangan yang dimaksud dengan surat kabar bahwa :

"Lembaran-lembaran kertas yang berisi berita penting dalam bentuk tulisan dan gambar yang dicetak dan diperjual belikan secara bebas dimasyarakat, berisikan kejadian perkembangan secara teratur dan berkesinambungan, baik bersifat pencerangan, pendidikan maupun hiburan, dengan tujuan agar masyarakat mengetahui perkembangan." (1980:55).

Sedangkan media cetak lain yang tidak kalah pentingnya dalam penyampaian informasi adalah majalah untuk mendapatkan definisi atau batasan umum tentang apa yang di sebut dengan majalah, mengutip pendapat yang di kemukakan dalam warta bulanan Merpati pos no. 11 tahun XXVI, antara lain dijelaskan bahwa, "Majalah itu diterbitkan dalam suatu jangka waktu tertentu dan berisi tentang cerita-cerita, uraian-uraian yang ringkas, karangan-karangan dan lain sebagainya" (1992:54). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa, "Majalah itu sebagai suatu bentuk publikasi yang secara teratur dan berisi tentang cerita-cerita, artikel-artikel, ilustrasi dan lain-lain" (1992:54).

Mengacu pada pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang disebut majalah adalah suatu penerbitan yang teratur dan berisi artikel-artikel, cerita-cerita serta karangan-karangan lainnya yang disertai juga dengan gambar-gambar atau foto-foto sebagai ilustrasinya.

Disamping itu pula dalam majalah terdapat unsur-unsur yang membedakannya dengan media cetak lainnya, yaitu penulisannya lebih lengkap, sehingga tidak saja memberikan informasi melainkan juga sekaligus memberikan interpretasi atau penafsiran.

Dengan memperhatikan pendapat diatas maka majalah lebih memungkinkan untuk berperan sebagai media komunikasi yang efektif sehingga proses komunikasi hanya berperan sebagai perantara atau medium dalam menyampaikan dalam suatu pesan.

2.2 Dasar Teori Kesehatan Lingkungan

Dalam kehidupannya manusia tidak dapat terlepas dari faktor lingkungan alam sekitarnya, baik lingkungan biotik maupun abiotik. Bahkan faktor kesehatan seseorang sangat tergantung dari adanya keseimbangan yang relatif dari bentuk dan fungsi tubuh, yang terjadi sebagai hasil dari kemampuan menyesuaikan secara dinamis terhadap berbagai tenaga atau kekuatan yang bersumber dari lingkungan.

Tentang kesehatan lingkungan Walter R. Lym menyatakan bahwa, "Yang dimaksud dengan kesehatan lingkungan adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan yang berakibat atau mempengaruhi derajat kesehatan manusia" (1983:8).

Sedangkan dalam buku petunjuk kesehatan lingkungan disebutkan bahwa :

"Upaya kesehatan lingkungan meliputi; a) usaha pengadaan air bersih; b) usaha pembuangan air limbah; c) usaha pembuangan kotoran d) Usaha pembuangan sampah; e) pembangunan rumah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan utamanya bagi para penghuninya" (1983:7).

Sedangkan Moejikan Bsc mengatakan bahwa :

"Usaha kesehatan meliputi;

1. usaha pemenuhan air bersih;
2. pembuangan limbah / tinja;
3. usaha dalam pengumpulan dan pembuangan sampah;
4. usaha penyehatan perumahan" (1984:28).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan usaha kesehatan lingkungan dapat dilakukan melalui pengadaan air bersih, pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah.

Haruslah di sadari pentingnya air guna pemenuhan kehidupan sehari-hari, baik untuk minum, mencuci, mandi dan kebutuhan lainnya. Ketergantungan manusia pada air membuat kita semua untuk memakai dan memanfaatkan air secara bijaksana. Air limbah yang telah tercemar dan mengandung berbagai macam penyakit haruslah dibuang sesuai dengan nilai-nilai kesehatan.

Dalam buku kesehatan masyarakat disebutkan bahwa, "Air untuk keluarga dikatakan sehat bila tidak mengandung kuman penyakit, tidak mengandung E. Coli dan kadar bekteri tidak terlalu tinggi dan untuk minum haruslah dimasak sampai mendidih" (1982:100).

Dengan demikian air yang akan di konsumsi haruslah bebas dari kuman penyakit dan kalau untuk minum harus di masak / rebus terlebih dahulu sampai mendidih. Air yang sudah dipakai atau air limbah (air kotor dari dapur, air dari kamar mandi, WC, pabrik, hotel dan sebagainya) sebelum dibuang ke alam haruslah diolah terlebih dahulu. Tujuan dari pengolahan ini salah satunya untuk menjaga kesehatan lingkungan dan ekosistemnya.

Selain itu sampah juga menjadi permasalahan dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, untuk itu harus mendapatkan perhatian secara khusus. Keterlibatan masyarakat secara proaktif dalam penanganannya masalah sampah ini haruslah diwujudkan secara nyata. Dan sebaiknya memang setiap rumah menyediakan tempat sampah tersendiri, baik permanen maupun tradisional (penggalan dan penimbunan sampah di tanah sekitar rumah). Tempat sampah hendaknya memenuhi syarat-syarat antara lain, tidak mudah rusak, mudah dibersihkan ada diluar rumah serta diberi tutup.

Akan lebih baik lagi kalau sampah rumah tangga itu dapat dibedakan antara sampah yang dapat terurai dengan sampah yang tidak dapat terurai (plastik). Hal itu sesuai dengan pendapat Yul A Bahar yang mengatakan bahwa,

“Lalu lintas pembuangan sampah itu terdiri atas:
a) pengelompokan jenis sampah,
b) penampungan sampah
c) pembuangan sampah” (1983:85).

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa penciptaan kesehatan lingkungan haruslah melibatkan masyarakat terutama keluarga, karena merupakan kelompok terkecil dari masyarakat serta mempunyai dominasi dalam penciptaan kondisi lingkungan yang baik dan sehat.

2.3 Dasar Teori Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan

Suatu negara yang sedang berkembang selalu dihadapkan pada masalah-masalah yang sangat kompleks serta mendesak untuk segera ditanggulangi. Penyelesaian dan penanggulangan berbagai masalah ini akan segera terselesaikan apabila mendapatkan dukungan sepenuhnya dari setiap individu dalam masyarakat.

Demikian juga dengan masalah kesehatan lingkungan, usaha-usaha dalam penciptaan kondisi lingkungan yang baik dan sehat sudah tentu menuntut peranserta aktif dari masyarakat, hal ini dikarenakan individu dalam masyarakat tersebut yang bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitarnya serta sangat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan pengalaman yang ada dalam masyarakat, bahwa kondisi lingkungan yang tidak baik dan sehat cenderung akan menurunkan derajat dan kualitas hidup masyarakat baik secara rohani maupun jasmani (fisik maupun mental) selain itu juga akan membentuk sikap dan kepribadian individu-individu didalamnya.

Mengingat pentingnya program kesehatan lingkungan ini, perlu adanya dukungan dari semua pihak baik pemerintah, swasta serta masyarakat. Jaringan kerja dan informasi baik melalui media elektronik maupun cetak akan sangat membantu di dalam memberikan wawasan dan informasi serta penyuluhan kepada masyarakat.

Hal ini sesuai dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yang berbunyi :

“Media massa sebagai wahana informasi yang handal untuk menggairahkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dengan menyebarkan informasi yang obyektif serta edukatif juga menyalurkan aspirasi rakyat. Pemberian informasi yang dapat mendorong kesadaran masyarakat dalam pembangunan haruslah menjadi tujuan dari media massa yang ada” (1993:152).

Lebih lanjut J.P.N. Saragih mengatakan bahwa :

“Media massa pemerintah maupun swasta perlu menekankan dan menanamkan kepada lapisan masyarakat terutama para pengusaha industri atau pabrik tentang arti sadar lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang sehat mustahil hidup badan yang sehat, serta tanpa badan yang sehat mustahil hidup jiwa yang sehat” (1983:114).

Berdasarkan pendapat diatas jelaslah bahwa dengan jangkauan yang luas media massa sangat efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi pembangunan terutama dalam hal ini adalah tentang kesehatan lingkungan. Dengan demikian tepatlah bila pemerintah menggunakan media massa sebagai alat untuk menyampaikan informasi pada masyarakat.

2.3.1 Dasar Teori Hubungan Peranan Media Massa Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan. Oleh karena itu peningkatan kesehatan lingkungan merupakan salah satu upaya pokok dalam pembangunan jangka panjang utamanya dibidang kesehatan.

Dalam program kesehatan lingkungan, keikutsertaan masyarakat merupakan syarat yang penting. Keterlibatan seluruh aspek kehidupan yang ada akan mencerminkan kebersamaan usaha pembangunan antara rakyat, swasta dan juga pemerintah. Dalam hal ini peranan media massa sangatlah penting untuk dapat memberikan motivasi terhadap masalah kesehatan lingkungan bagi masyarakat.

Media massa elektronik khususnya radio dan televisi dalam acara siarannya juga banyak mengetengahkan pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan, baik yang dikemas secara khusus maupun yang diselipkan/selingan. Informasi kesehatan lingkungan di radio biasanya dikemas dalam bentuk acara percakapan, sandiwara, berita, iklan maupun sponsor. Sedangkan media massa elektronik televisi penyajiannya dapat berbentuk, pemberitaan, laporan pembangunan, siaran pedesaan, wawancara dan iklan/sponsor. Sedangkan dalam pelaksanaannya media elektronik radio maupun televisi tidak dapat berjalan sendiri tetapi harus dipadukan dengan pihak-pihak yang terkait seperti, dokter, tokoh masyarakat, guru, pemerintah, pemuka agama dan pihak-pihak lain yang dianggap berkepentingan.

Mengenai media massa elektronik ini Slamet Riyadi mengatakan bahwa, "Keunggulan media massa elektronik dibandingkan dengan media massa cetak adalah daya jangkauannya yang lebih luas serta lebih cepat walaupun biayanya sedikit lebih mahal" (1984:11).

Jadi jelaslah bahwa media massa elektronik mempunyai fungsi penyebarluasan informasi pembangunan bagi masyarakat. Dan hal ini juga tepat untuk pemberian penyuluhan utamanya bagi masyarakat yang berada di daerah yang terisolir (terbatasnya sarana transportasi) atau di daerah pedesaan.

2.3.2 Dasar Teori Hubungan Peranan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan

Adanya program pembangunan koran masuk desa salah satu tujuannya adalah untuk pemeratakan dan meyebarluaskan informasi pembangunan ke daerah pedesaan. Dengan adanya sajian yang menarik pada koran / surat kabar ataupun majalah diharapkan akan dapat menarik minat membaca serta mempelajari isi dari berita yang disajikan.

Seperti dijelaskan oleh Badan Litbang Departemen Penerangan R.I, yaitu :

"Masyarakat desa pada dasarnya masih banyak yang belum memahami maksud dari isi berita koran atau majalah walaupun bisa membacanya, namun pemuka masyarakat diperkirakan mampu memahami isi beritanya yang kemudian akan meneruskan kepada masyarakat utamanya yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak/umum" (1986:54).

Dengan demikian diharapkan timbul motivasi bagi masyarakat terhadap usaha pembangunan dalam bidang kesehatan lingkungan setelah membaca atau mendapat informasi atas jasa media massa cetak yang ada.

2.4 Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara dan masih perlu diuji kembali kebenarannya. Sutrisno Hadi berpendapat bahwa, "Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya" (1985:63).

Lebih lanjut dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, "Hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul" (1993:63).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara yang mungkin salah dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis kerja dan hipotesis nihil, dimana keduanya dalam menguji hipotesis tidak sama, sehingga hipotesis akan dirubah terlebih dahulu menjadi hipotesis nihil.

Sehubungan dengan masalah diatas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah hipotesis alternatif. Alasan menggunakan hipotesis alternatif / kerja ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata sebagai berikut :

"Jika landasan teori itu mengarahkan kesimpulannya ketidak ada hubungan atau ketidak ada perbedaan maka hipotesis penelitian yang dirumuskan akan merupakan hipotesis nihil. Sebaliknya jika tujauan teoritis menyatakan kesimpulannya kearah ada hubungan atau ada perbedaan maka hipotesis yang penelitiannya yang dirumuskan akan merupakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja" (1989:77-78).

Sehingga jelaslah karena hipotesis yang ajukan mengarah kepada kesimpulan ada hubungan, maka hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis mayor dan hipotesis alternatif minor.

2.4.1 Hipotesis Alternatif Mayor

Ada hubungan antara peranan media massa dengan pelaksanaan program kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.

2.4.2 Hipotesis Alternatif Minor

- a. Ada hubungan antara peranan media elektronik dengan kesehatan lingkungan di kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.
- b. Ada hubungan antara media cetak dengan kesehatan lingkungan di kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek tahun 1998.

Oleh karena pada analisis data pada bab IV menggunakan metode statistik maka semua hipotesis alternatif yang akan diajukan dirubah dulu menjadi hipotesis nihil. Kemudian pada rumusan akhir hipotesis dikembalikan lagi ke hipotesis alternatif semula.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masak tentang hal-hal yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Mohammad Ali berpendapat bahwa, "Rancangan penelitian bertujuan untuk memberi tanggung jawab terhadap semua langkah yang akan diambil" (1989:72). Sedangkan rancangan penelitian menurut buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, diartikan sebagai strategi mengatur latar (setting) penelitian agar penelitian memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Anonim, 1994:15).

Sebelum peneliti menyusun rancangan penelitian, terlebih dahulu harus diketahui tentang sifat dari penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, "Sifat penelitian terdiri penelitian kasus, penelitian komperatif, penelitian korelasi, penelitian historis dan penelitian filosofis" (1993:73). Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini termasuk penelitian korelasi, dimana keadaan yang pertama adalah peranan media massa sedangkan yang kedua adalah keadaan kesehatan lingkungan.

Variabel bebasnya adalah peranan media massa sedang variabel tergantungnya adalah kesehatan lingkungan. Dimana hubungan yang terjadi secara teoritis antara variabel bebas dan variabel tergantung bersifat positif yaitu semakin baik peranan media massa akan menambah kesadaran masyarakat terhadap usaha kesehatan lingkungan.

Setelah jenis sifat dan variabel penelitian diketahui dengan jelas maka langkah - langkah berikutnya adalah metode penentuan daerah penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data dan teknik analisa data yang semuanya itu akan dibahas dalam sub bab ini.

3.2 Penentuan Daerah Penelitian

Tidak ada ketentuan yang pasti didalam menentukan berapa luas daerah penelitian, tetapi di pandang perlu untuk menetapkan daerah penelitiannya. Sedangkan metode penentuan daerah penelitian yang digunakan dalam penelien ini adalah dengan menggunakan area probality sampling mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

Pengertian area probality sampling menurut Sutrisno Hadi adalah, "Membagi daerah-daerah populasi ke dalam sub-sub daerah yang lebih kecil" (1986:84). Sedangkan Sru Adji Suryadi berpendapat bahwa, "area probality adalah mengambil sampel dengan cara membagi daerah-daerah populasi ke dalam sub-sub daerah yang lebih kecil" (1984:34).

Berdasarkan pendapat diatas maka daerah penelitiannya ditetapkan pada 4 pedukuhan dari 7 pedukuhan yang ada di Kclurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atas angket, interviu dan alat-alat mengumpulkan data yang lain dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan, "Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan" (1993:102). Dalam penelitian ini untuk menentukan responden dengan menggunakan metode proportional sampling dengan cara undian.

Berkaitan dengan ini Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, "Proportional sampling adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel populasi dan apabila proportional sampling menggunakan randomisasi disebut proportional random sampling" (1984:82).

Dengan demikian dalam menentukan responden yang akan diteliti, memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu di dalam populasi untuk dipilih menjadi sampel berkaitan dengan besar kecilnya sampel.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa, proportional random sampling adalah metode pengambilan sampel sebagai responden dengan mengambil secara acak dari hasil perimbangan sub-sub sampel yang mengikuti perimbangan populasi.

Dari pendapat tersebut maka dalam penelitian ini ditentukan jumlah responden sebanyak 100 orang kepala keluarga yang bisa membaca, menulis dan atau mempunyai radio, televisi, langganan koran atau majalah. Sedangkan untuk menentukan responden tersebut dengan menggunakan teknik random sampling dengan cara undian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket
2. Metode observasi
3. Metode wawancara/interview
4. Metode dokumen

3.4.1 Metode Angket

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, "Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan penulis yang digunakan untuk memperoleh jumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui" (1990:124).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang disebar dan kemudian dijawab oleh responden. Lebih lanjut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa :

" Angket atau kuesioner merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis kuesioner disebut kuesioner tidak langsung" (1992:158).

Yang memberikan jawaban pada angket penelitian ini adalah 100 (seratus) kepala rumah tangga sebagai warga Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Warga masyarakat tersebut diminta untuk memberikan jawaban dalam angket yang diberikan dan berisi tentang peranan media massa dalam usaha meningkatkan kesehatan lingkungan.

3.4.2 Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi menurut Suharsimi Arikunto, "Observasi atau pula disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan alat indra" (1990:126).

Sedangkan Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai berikut:

"Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung " (1992:136).

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan wilayah yang diteliti. Dengan observasi ini diharapkan data yang akan diperoleh mengenai, jumlah dan jenis media elektronik atau cetak, fasilitas sosial yang ada, aktivitas sehari-hari dari masyarakat serta hal-hal lain yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

3.4.3 Metode Wawancara atau Interview

Metode ini di gunakan untuk mencari informasi dan mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung. Dalam hal ini Koentjoroningrat menyatakan bahwa,

“Metode wawancara mencakup cara yang digunakan oleh seorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan, dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang lain” (1986:129).

Kartini Kartono juga menambahkan bahwa: “Interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik” (1983:171).

Berkaitan dengan metode dalam interview Sru Adji Suryadi mengemukakan pendapatnya bahwa interview adalah, “Proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya” (1978:22).

Adapun jenis interview menurut Sutrisno Hadi adalah, “Interview bebas terpimpin, interview tak terpimpin, interview terpimpin, interview pribadi maupun interview kelompok, free talk dan diskusi” (1992:205-210).

Berkenaan dengan hal tersebut dalam penelitian ini jenis interviu yang digunakan adalah interviu bebas terpimpin, disini saat wawancara ada kebebasan untuk mengadakan tanya jawab atau dialog.

Dalam hal ini responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan serta dapat mengemukakan pendapatnya, pewawancara mengarahkan pembicaraan sesuai dengan permasalahan yang diajukan sehingga wawancara dapat berjalan dengan luwes.

Sedangkan yang diwawancarai adalah, kepala Kelurahan atau stafnya, kepala Puskesmas cabang pembantu atau stafnya serta tokoh masyarakat. Dengan harapan bahwa apa yang dikatakan itu akan dapat mewakili anggapan atau pendapat masyarakat Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

3.4.4 Metode Dokumentasi.

Metode dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari dokumen yang ada di masyarakat yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.. Schubungan dengan kegunaan dokumen dalam penelitian ini Koentjoroningrat mengatakan bahwa:

“Secara singkat dapat dikatakan bahwa dokumen sangat penting dalam membantu didalam mengadakan penelitian ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang dekat dengan gejala yang dipelajari dengan memberikan pengertian menyusun persoalan yang tepat” (1996:65).

Erat kaitannya dengan metode dokumentasi Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa, “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (1986:131).

Dengan metode ini data penelitian yang diperoleh antara lain peta kelurahan Sumbergedong, pembagian wilayah menurut dukuh atau kampung, gambaran umum lokasi penelitian, sarana sosial dan kondisi masyarakat yang ada serta keadaan penduduk.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari kegiatan mengumpulkan data. Analisis data dalam metode ilmiah data memberi arti serta makna yang berguna dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Seperti dikatakan oleh Moh. Natsir bahwa, "Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk di baca" (1988:419).

Langkah-langkah sebelum melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing
2. Koding
3. Tabulasi

3.5.1 Editing

Editing merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini Moh. Natsir mengatakan bahwa, "Editing adalah meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disertai, dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya" (1986:330).

Untuk meraih data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini adalah mengecek apakah angket yang tersebar sudah kembali dan apakah sudah diisi semua. Bila ada angket yang belum lengkap dapat dapat menyebarkan angket susulan.

Hal tersebut sesuai pendapat Marzuki yaitu, "Data yang masuk perlu diperiksa apakah ada kekeliruan dalam pengisiannya atau barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau pengecekan ini disebut editing" (1989:61). Bila masih ada responden yang mengisi angket tidak lengkap atau tidak menurut aturan maka data responden tersebut di drop dalam proses analisa data.

3.5.2 Koding

Menurut Marzuki bahwa, "Koding adalah pemberian tanda kode bagian tiap-tiap kata yang termasuk katagori yang sama, tanpa berupa angka atau huruf" (1989:82). Sedangkan Koentjoroningrat mengatakan bahwa :

"Koding adalah usaha-usaha dalam mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Klasifikasi itu dilaksanakan dengan jalan memakai masing-masing jawaban itu dengan tanda kode tertentu lazimnya dalam bentuk angka" (1983:32).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koding merupakan langkah mengklasifikasikan data ke dalam katagori dan memberi score.

Sedangkan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

untuk responden yang menjawab a diberi skor = 3

untuk responden yang menjawab b diberi skor = 2

untuk responden yang menjawab c diberi skor = 1

3.5.3 Tabulasi

Setelah memberikan tanda kode, maka dilanjutkan dengan langkah tabulasi yaitu memasukkan data kemudian disusun dalam tabel dan mengatur angka sehingga mudah dihitung dan dijumlahkan. Dalam hal ini Moh. Natsir yang mengatakan bahwa, "Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai katagori" (1988:415).

3.5.4 Tehnik Korelasi Yuli's Q

Analisis data merupakan unsur mutlak yang harus diperoleh dalam penelitian, data yang diperoleh tersebut selanjutnya masih perlu dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode analisis yang sesuai dengan jenis data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini diperoleh adalah data kuantitatif, oleh karenanya harus dianalisis statistik. Mengenai pengertian statistik Winarno Surachmad berpendapat bahwa, "Statistik adalah teknik matematik didalam mengumpulkan, menyusun, memberi diskripsi, menganalisis dan menafsirkan data kuantitatif" (1985:238). Sedangkan Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, "Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud dalam angka-angka" (1986:1). Selanjutnya H. Magsun Arr, dkk menegaskan bahwa, "Statistik adalah sekumpulan cara atau aturan tentang pengumpulan, penyusunan, pengolahan, penganalisaan, dan penarikan kesimpulan serta pembuat keputusan data yang berbentuk angka-angka" (1991:10).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa statistik merupakan teknik dalam mengumpulkan, menyusun dan pengolahan (analisis), menyimpulkan data hasil penelitian yang berwujud angka-angka. Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah korelasi Yule's Q dengan sistem katagori dichotomi.

Beberapa langkah penggunaan teknik korelasi Yule's Q yaitu :

1. Mengumpulkan data
2. Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif
3. Membuat kriteria penilaian untuk membagi data-data yang diselidiki dalam bentuk yang ditetapkan
4. Setelah jumlah masing-masing frekuensi diketahui lalu dihitung untuk mengetahui hasilnya
5. Hasil analisis tersebut dikonsultasikan dengan nilai-nilai Q
6. Penarikan kesimpulan.

Selanjutnya dalam korelasi Yule's Q digunakan rumus sebagai berikut :

Sedangkan tabel yang digunakan untuk menganalisis rumus Yule's Q diatas adalah sebagai berikut :

Variabel X	Variabel Y		Jumlah
	Not Y	Y	
X	A	B	A+B
Not Y	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	N

(H. Magsun Arr. Dkk, 1991:139)

Simbol-simbol diatas memiliki pengertian :

A = jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan not Y

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

B = jumlah frekuensi variabel X yang berkeadaan Y

C = jumlah frekuensi variabel not X yang berkeadaan not Y

D = jumlah frekuensi variabel not X yang berkeadaan Y

N = A+B+C+D atau jumlah seluruh responden penelitian.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel x dan variabel y ditentukan berdasarkan konvensi. Jadi penafsiran nilai Q hasil hitungan dilakukan berdasarkan suatu penafsiran nilai Q hasil dilakukan berdasarkan suatu daftar konvensi nilai-nilai Q seperti tercantum dibawah ini :

Nilai Q	Arti Penafsiran
+0.70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0.50 - +0.69	Hubungan positif yang mantap
+0.30 - +0.49	Hubungan positif yang sedang
+0.10 - +0.29	Hubungan positif yang rendah
+0.01 - +0.09	Hubungan positif yang tak berarti
0.0	Tidak ada hubungan
-0.01 - -0.09	Hubungan negatif yang tidak berarti
-0.10 - -0.29	Hubungan negatif yang rendah
-0.30 - -0.49	Hubungan negatif yang sedang
-0.50 - -0.69	Hubungan negatif yang mantap
-0.70 - kebawah	Hubungan negatif yang kuat

(H. Magsun Arr. Dkk, 1991:137)

Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan rumus Yule's Q akan didapatkan 3 bentuk hubungan, yaitu :

1. Hubungan positif, yang diberi tanda (+), ini berarti mengandung pengertian bertambahnya variabel X diikuti oleh bertambahnya variabel, dan sebaliknya berkurangnya variabel X juga akan diikuti oleh berkurangnya variabel Y
2. Hubungan negatif, yang diberi tanda (-). Pada korelasi yang negatif terjadi perlawanan arah gerak antara variabel X dan variabel Y. Bertambahnya variabel X akan diikuti oleh penurunan variabel Y, demikian penurunan variabel X akan diikuti oleh bertambahnya variabel Y.
3. Tidak ada hubungan, yang diberi tanda (0), artinya antara variabel X dan variabel Y tidak saling mempengaruhi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat disimpulkan aspek masalahnya sebagai berikut :

1. ada hubungan positif sedang antara perana media massa elektronik dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998
2. ada hubungan positif sedang antara peranan media massa cetak dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan di kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998

Dari hasil analisa hipotesa tersebut maka, dapat disimpulkan pokok bahwa, "Ada hubungan positif sedang antara peranan media massa dengan pelaksanaan kesehatan lingkungan di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kecamatan Trenggalek Tahun 1998"

Dengan kata lain peranan media masa di kelurahan Sumbergedong mempunyai kaitan yang erat dengan pelaksanaan usaha kesehatan lingkungan. Dengan demikian semakin diikutinya pesan atau informasi dari media massa utamanya dalam bidang kesehatan lingkungan, maka semakin baik tingkat kesehatan masyarakat dan tercapainya program pemerintah yang akan menguntungkan semuanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka untuk lebih meningkatkan peran media massa dalam pembangunan khususnya dalam bidang pelaksanaan usaha kesehatan lingkungan, dapat kami berikan saran-saran sebagai berikut :

1. Supaya pesan atau informasi tentang pelaksanaan kesehatan lingkungan dapat lebih diterima masyarakat, maka perlu sekali memperhitungkan waktu, metode siaran serta isi dari pesan yang disampaikan. Sehingga masyarakat penerima pesan atau informasi dapat memahami serta melaksanakan.
2. Dalam mengikuti kegiatan media massa, hendaknya masyarakat tidak hanya mementingkan acara yang bersifat hiburan saja. Tetapi juga sangat perlu memperhatikan siaran yang berisi informasi pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1994, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Anwar Arifin, 1984, Strategi komunikasi, Armiko, Bandung.
- Astrid S. Susanto, 1986, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek 2, Binacipta, Bandung.
- Azrul Azwar, 1983, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Mutiara, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1981, Modul Tentang Kesehatan Lingkungan, Surabaya.
- _____, 1983, Repelita Lima Pembangunan Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1993, GBHN Bahan Penataran Dan Bahan Referensi Penataran, Jakarta.
- Harmoko, 1984, Penerangan Terpadu Suatu Sitem Sosial Dalam Mendukung Suksesnya Pembangunan Nasioanal, Departemen Penerangan RI, Jakarta.
- JB. Wahyudi, 1986, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Gramedia, Jakarta.
- Kartini Kartono, 1986, Pengantar Metodologi Riset Sosial, Alumni, Bandung.
- Koentjaraningrat, 1986, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta.
- Magsun Arr. dkk, 1991, Pengantar Statistik Pendidikan, FKIP Universitas Jember, Jember.
- Marzuki, 1983, Metodologi Riset, BPFE UII, Yogyakarta.
- Moedjikan, 1984, Buku Pegangan Kader, Dinas Kesehatana, Jember.
- Mohammad Ali, 1989, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, PT. Angkasa, Bandung.
- Mohammad Natsir, 1988, Metodologi Dan Penelitian, Ghulia Indonesia, Jakarta.

- Murdiarto, 1980, Pengelolaan Pers Kampus, Pusat Kegiatan Mahasiswa, Universitas Jember.
- Oemar Hamalik, 1986, Media Pendidikan, Alumni, Bandung.
- Onong Udijono Effendi, 1986, Radio Siaran Teori Dan Praktek, Alumni, Bandung.
- Saryono, 1985, Popularisasi Iptek Melalui Media Massa, Dalam Majalah Ilmiah Populer Komunikasi Dalam Pembangunan Tahun Ke VI No. 1, LIPI, Jakarta.
- Slamet Riadi, 1984, Komunikasi Pembangunan dan Bahan Penataran Media Pertunjukan Rakyat, Departemen Pencerangan Jember, Jember.
- Sru Adji Surjadi, 1987, Dasar Metode Tehnik, Tarsita, Bandung.
- S. Sitorus dkk, 1990, Keluarga Berencana dan Kesehatan Masyarakat, Karya Aksara, Jakarta.
- Subrata, 1993, Koran Masuk Desa Tingkatkan Kualitas Masyarakat Dalam Harian Karya Dharma Edisi Rabu 27 Januari 1993, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1993, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta
- Sumadi, 1989, Metodologi Penelitian, Rajawali, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1987, Metodologi Riset, Andi Ofset, Yogyakarta.
- Tatang Amirin, 1996, Menyusun Rencana Penelitian, Rajawali Jakarta.
- Walter Lym, 1983, Istilah-Istifa Dalam Kesehatan Lingkungan, Gramedia, Jakarta.
- Winarno Surachmad, 1982, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik, Tarsito, Bandung.
- Yul. Bahar, 1985, Cara Penanganan Sampah, Surabaya.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. PEDOMAN OBSERVASI

N0	Jenis Kegiatan	Data Yang Diraih
1.	Mengadakan pengamatan tentang kondisi sosial kelurahan Sumbergedong	Mengetahui kondisi sosial lingkungan masyarakat
2.	Mengadakan pengamatan tentang pemakaian media massa di kelurahan Sumbergedong	Mengetahui media massa yang di pakai masyarakat
3.	Mengadakan pengamatan terhadap sarana kesehatan rumah tangga di kelurahan Sumbergedong	Mengetahui sarana kesehatan rumah tangga yang digunakan masyarakat

2. PEDOMAN INTERVIEW

N0.	Jenis Kegiatan	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Bertanya mengenai media massa apa saja yang beredar di kelurahan Sumbergedong	Mengetahui media massa apa yang dimiliki oleh masyarakat	Lurah Sumbergedong
2.	Bertanya mengenai sarana kesehatan rumah tangga yang digunakan masyarakat kelurahan Sumbergedong	Mengetahui sarana kesehatan rumah tangga yang dipakai masyarakat	Lurah Sumbergedong dan Kepala puskesmas pembantu di kelurahan Sumbergedong
3	Bertanya tentang hambatan dalam pelaksanaan kesehatan lingkungan di kelurahan Sumbergedong	Mengetahui kendala dalam pelaksanaan kesehatan lingkungan di masyarakat	Lurah Sumbergedong dan kepala Puskesmas pembantu di kelurahan Sumbergedong

3. PEDOMAN DOKUMENTER

N0	Jenis Kegiatan	Data Yang Diraih	Sumber Data
1.	Studi Literatur	Monografi mengenai jumlah penduduk, tingkat pendidikan, agama dan jenis pekerjaan kelurahan Sumbergedong	Dokumen Kantor Kelurahan Sumbergedong

Matrik Penelitian

PERMASALAHAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>Masalah Mayor :</p> <p>Adakah Hubungan Antara Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998</p>	Peranan Media Massa	Media Elektronik	Siaran Radio Siaran Televisi	Data Primer : 100 Orang Kepala Keluarga Menerima Media Massa Dari Atau Bisa Membaca	Penentuan Penelitian : Area Probabilti Tebuk Uindian	Daerah Hipotesis Mayor :
<p>Masalah Minor :</p> <p>Adakah Hubungan Antara Peranan Media Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998</p>	Usaha Kesehatan Lingkungan	Media Massa Surat Kabar / Koran	Surat Kabar / Koran Majalah	Data Sekunder : Informan: Kepala Kelurahan Kepala Puskesmas Cabang Pembantu Tokoh Masyarakat	Penelitian Responden Penelitian : Propositional Sampling Dengan Teknik Uindian	<p>Daerah Hipotesis Minor :</p> <p>Ada Hubungan Antara Peranan Media Massa Elektronik Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998</p>
<p>Adakah Hubungan Antara Peranan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998</p>	Hubungan Antara Peranan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998	Surat Kabar / Koran	Surat Kabar / Koran	Dokumentasi Kepustakaan	<p>Penelitian : Area Probabilti Tebuk Uindian</p> <p>Penelitian Responden Penelitian : Propositional Sampling Dengan Teknik Uindian</p> <p>Penentuan Penelitian : Area Probabilti Tebuk Uindian</p>	<p>Daerah Hipotesis Mayor :</p> <p>Ada Hubungan Antara Peranan Media Massa Cetak Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998</p>

Lampiran 1.

ANGKET PENELITIAN

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Saudara
.....
di Tempat

Dengan hormat,

Untuk kepentingan penelitian yang sedang kami tempuh guna menyusun skripsi, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan jawaban serta keterangan dengan sejujur-jujurnya dalam menjawab angket berikut ini

Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan atas segala bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Mohammad Toha

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara ditempat yang tersedia dan mohon pertanyaan yang ada dijawab dengan sebenar-benarnya;
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara;

II. Identitas Responden Penelitian

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Agama :
6. Pendidikan :
7. Pekerjaan :

III. Peranan Media Massa

A. Peranan Media Elektronik

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara selalu mendengarkan siaran radio tentang usaha kesehatan lingkungan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memahami isi dan maksud dari siaran radio tersebut, utamanya mengenai kesehatan lingkungan ?
 - a. Memahami
 - b. Kadang-kadang memahami
 - c. Jarang sekali memahami
3. Setiap kali mendengarkan siaran radio tersebut apakah tidak mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara yang lain. ?
 - a. Jarang sekali mengganggu
 - b. Kadang-kadang mengganggu
 - c. Selalu mengganggu

4. Apakah tujuan Bapak/Ibu/Saudara mendengarkan siaran radio yang berisi tentang kesehatan lingkungan ?
 - a. Meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan
 - b. Menambah pengetahuan
 - c. Mengisi waktu luang
5. Apakah Bapak/Ibu/Saudara sering melihat acara televisi yang berisi tentang kesehatan lingkungan ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
6. Kalau Bapak/Ibu/Saudara sudah mengetahui manfaat siaran dari televisi, apakah saudara selalu mengikuti acara yang berisi tentang kesehatan lingkungan ?
 - a. Selalu mengikuti
 - b. Kadang-kadang mengikuti
 - c. Jarang sekali mengikuti
7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mempraktekan pengetahuan hasil dari siaran radio atau televisi utamanya mengenai usaha kesehatan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Selalu mempraktekan
 - b. Kadang-kadang mempraktekan
 - c. Jarang sekali mempraktekan
8. Kalau sering mengikut siaran dari radio atau televisi, acara apakah yang paling Bapak/Ibu/Saudara senangi ?
 - a. Siaran tentang kesehatan lingkungan
 - b. Siaran tentang politik
 - c. Siaran tentang hiburan

9. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, apakah isi siaran radio atau televisi tentang usaha kesehatan lingkungan saat ini sudah dikemas dengan baik ?
 - a. Baik sekali
 - b. Sudah baik
 - c. Kurang baik
10. Apakah jam siaran baik radio atau televisi itu menurut Bapak/Ibu/Saudara sudah seimbang antara iklan, pendidikan, hiburan dan informasi penting lain ?
 - a. Sudah seimbang
 - b. Kurang seimbang
 - c. Jarang sekali seimbang

B Peranan Media Cetak

1. Koran/majalah sekarang ini sudah memasyarakat, apakah Bapak/Ibu/Saudara selalu meluangkan waktu untuk membacanya ?
 - a. Selalu membaca
 - b. Kadang-kadang membaca
 - c. Jarang membaca
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara isi berita tentang kesehatan lingkungan di koran/majalah ?
 - a. Sangat menarik untuk dibaca
 - b. Kadang-kadang menarik untuk dibaca
 - c. Jarang menarik untuk dibaca
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara memahami dan mengerti maksud dari isi berita tentang kesehatan lingkungan tersebut ?
 - a. cukup paham
 - b. Kadang-kadang paham
 - c. Jarang sekali paham

4. Setiap kali Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk membaca koran/majalah, apakah hal tersebut tidak mengganggu pekerjaan yang lainnya ?
 - a. Jarang sekali mengganggu
 - b. Kadang-kadang mengganggu
 - c. Cukup mengganggu
5. Dari berbagai macam isi berita yang ada di koran/majalah, berita tentang apakah yang Bapak/Ibu/Saudara senangi untuk dibaca ?
 - a. Berita yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan
 - b. Berita yang berhubungan dengan masalah politik
 - c. Berita yang berhubungan dengan masalah olah raga
6. Apakah yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan bila di dalam koran/majalah terdapat artikel atau berita yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan lingkungan ?
 - a. Membaca untuk memahami dan menambah pengetahuan
 - b. Kadang-kadang mambeca
 - c. Jarang sekali membaca
7. Setelah memahami isi/pesan tentang kesehatan lingkungan, apakah Bapak/Ibu/Saudara berusaha menerapkan dalam kehidupan sehari-hari ?
 - a. Selalu menerapkan
 - b. Kadang-kadang menerapkan
 - c. Jarang sekali menerapkan
8. Selesai Bapak/Ibu/Saudara membaca koran/majalah, apakah bertambah pengalaman ?
 - a. Banyak bertambah pengalaman
 - b. Cukup bertambah pengaaman
 - c. Sedikit bertambah pengalaman

9. Untuk menambah wawasan di bidang kesehatan lingkungan, apakah Bapak/Ibu/Saudara juga membaca buku-buku yang lain ?
 - a. Selalu membaca buku-buku tentang kesehatan lingkungan
 - b. Kadang-kadang membaca buku-buku tentang kesehatan lingkungan
 - c. Jarang membaca buku-buku tentang kesehatan lingkungan
10. Bagaimanakah isi dari koran/majalah tentang kesehatan lingkungan yang sering Bapak/Ibu/Saudara baca ?
 - a. Sudah Cukup baik
 - b. Kadang-kadang baik
 - c. Kurang baik

IV Tentang Kesehatan Lingkungan

1. Dari manakah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan air bersih untuk keperluan rumah tangga ?
 - a. Dari sumur
 - b. Dari PDAM
 - c. Dari sumber
2. Bagaimana kondisi air yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk keperluan rumah tangga ?
 - a. Bening
 - b. Keruh
 - c. Sedikit berwarna
3. Dimanakah Bapak/Ibu/Saudara membuang air limbah keluarga ?
 - a. Dibuang ke got yang ada
 - b. Dibuatkan penampungan secara sederhana
 - c. Dialirkan kepekarangan rumah tangga

4. Apakah dirumah Bapak/Ibu/Saudara ada fasilitas MCK ?
 - a. Ada dan lengkap
 - b. Ada dan tidak lengkap
 - c. Belum ada
5. Dimanakah Bapak/Ibu/Saudara membuang sampah keluarga ?
 - a. Di tampung lalu dibuang ketempat sampah umum
 - b. Dibuang dipekarangan rumah tangga
 - c. Dibuang disungai
6. Dimanakah Bapak/Ibu/Saudara membuang air besar ?
 - a. Di jamban keluarga
 - b. Di timbun pada pekarangan rumah tangga
 - c. Di buang ke sungai
7. Bagaimanakah keadaan fentilasi dirumah Bapak/Ibu/Saudara ?
 - a. Sudah baik (memenuhi syarat kesehatan rumah tangga)
 - b. Kurang baik
 - c. Belum baik
8. Bagaimanakah saluran air limbah dirumah Bapak/Ibu/Saudara ?
 - a. Dibuat secara permanen
 - b. Dibuat semi permanen
 - c. Dibuat belum permanen
9. Bagimanakah keadaan tempat sampah yang ada di rumah Bapak/Ibu/Saudara ?
 - a. Dibuat secara permanen
 - b. Dibuat secara semi permanen
 - c. Dibuat secara tradisional
10. Apakah Bapak/Ibu/Saudara paham pentingnya kesehatan lingkungan ?
 - a. Sudah memahami
 - b. Kurang begitu memahami
 - c. Belum memahami

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TRENGGALEK
KECAMATAN TRENGGALEK

KEPALA KELURAHAN SUMBERGEDONG

Jalan P. Diponegoro Nomor 69 Telp. (0355) 92427

SUMBERGEDONG

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala kelurahan Sumbergedong Kecamatan dan Kabupaten Trenggalek, menerangkan bahwa seorang :

Nama : Mohammad Toha
Tempat, Tgl. Lahir : Trenggalek, 14 Oktober 1971
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP. Universitas Jember
Alamat : RT. 04 RW. 02 Kelurahan Sumbergedong - Trenggalek

Telah selesai mengadakan penelitian di Wilayah Kelurahan Sumbergedong pada Tanggal 1 sampai 30 Juli 1998. Dengan judul penelitian "Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumbergedong, 3 September 1999

KEPALA KELURAHAN SUMBERGEDONG



Drs. SUKANTO

Penata Muda Tk. I

NIP. 510 060 937



LEMBAR PEMBETULAN/PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mohammad Toha
 N I M : 9102104149
 Judul Skripsi : Hubungan Peranan Media Massa Dengan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Sumbagedong Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 1998
 Tanggal Ujian : 24 September 1999
 Pembimbing : 1. Drs. Ahmad Zein, Mpd. 2. Drs. Rahayu

Materi Pembetulan/Perbaikan

No.	Halaman	Hal-hal Yang Harus Diperbaiki
1	ii	Motto
2	iii	Pernyataan
3	vi	Kata Pengantar
4	xi	Peta Lokasi Penelitian
5	20	Penulisan
6	68	Saran
7	8	Instrumen Penelitian
8	8	Daftar Pustaka
9		
10		

Persetujuan Tim Penguji

Jabatan	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan dan Tanggal
Ketua	Drs. H. Anwar Rozak MS.	
Sekretaris	Drs. Rahayu	
Anggota	1. Drs. Ahmad Zein Mpd. 2. Drs. HM. Syakir Hadie Ks.MsA. 3.	

Menyetujui
Pembimbing I,

Menyetujui
Pembimbing II,

Jember,
Mhs. Yang Bersangkutan

Drs. Ahmad Zein Mpd.
NIP. 130 860 300

Drs. Rahayu
NIP. 131 120 337

Mohammad Toha
NIM. 9102104149

Mengetahui